

**Pesan Dakwah Pada Film Perjalanan Pertama (Analisis Wacana Menurut
Teori Van Dijk)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Strata 1**

Oleh:

Dian Manita Bella. J

NIM. 17102010025

Pembimbing:

Dr. H. M. Kholili, M. Si

NIP. 19590408 198503 1 005

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1480/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PESAN DAKWAH PADA FILM PERJALANAN PERTAMA (ANALISIS WACANA MENURUT TEORI VAN DIJK)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN MANITA BELLA JUNAEDI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102010025
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64ed5f6d37b8



Penguji I
Seiren Ikhtiara, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ed9b2a4366



Penguji II
Irawan Wibisono, M.L.Kom.
SIGNED

Valid ID: 64e79fd33ete



Yogyakarta, 16 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64ed61642aa7

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Manita Bella.J
NIM : 17102010025
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pesan Dakwah Pada Film Perjalanan Pertama (Analisis Wacana Menurut Teori Van Dijk)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 08 agustus 2023
Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
E-mail : fdk.uin-suka.ac.id. Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dian Manita Bella.J
NIM 17102010025

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Pada Film Perjalanan Pertama (Analisis Wacana Menurut Teori Van Dijk)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi

Nanang Mizwar H. S.Sos.,M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

Dr. H. M. Kholili, M. Si
NIP. 19590408 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Manita Bella.J

NIM : 17102010025

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : Ds. Arenan, RT:02 Rw : 08, Kec. Kaligondang, Purbalingga.

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas photo berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Hormat Saya,



HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al Baqarah: 286)

“The best way to get started is to quit talking and begin doing”

-Walt Disney.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kepada kedua orang tuaku tersayang Supiah (Mamah), Arief Junaedi (Papah), dan kedua kakakku, Fira Monica Fitrianda Junaedi dan Dimas Enduro Junaedi.

Terima kasih atas pengorbanan yang begitu besar selama ini dan telah membiayai pendidikan ku agar bisa di perguruan tinggi, serta nasihat hingga motivasi serta doa-doa yang kalian panjatkan untukku berkat kalian saya bisa berada di tahap ini. Semoga ini menjadi awal untuk membuat Mamah dan Papah bahagia, karna sadar selama ini belum bisa berbuat lebih.



KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan banyak sekali nikmat, jasmani juga rohani yang tak terhingga kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pesan Dakwah Pada Film Perjalanan Pertama (Analisis Wacana Menurut Teori Van Dijk)”** yang di dalam prosesnya, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Akan tetapi doa, motivasi, dorongan serta bantuan dari orang-orang terdekat membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung dan mendoakan yang terbaik demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Terima kasih sebanyak-banyaknya penulis ucapkan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil, Al Makin, S.Ag., M.A
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Seiren Ikhtiara, M.A.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. H. M. Kholili, M.Si yang selalu bersedia membimbing, serta meluangkan waktu, tenaga, dan juga pikiran di sela-sela kesibukan pada masa pandemi ini. Dengan selalu memberi dukungan selama proses

penulisan skripsi. Seluruh jajaran Dosen dan Staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam urusan administrasi selama perkuliahan dan penelitian skripsi ini.

6. Kepada orang tua tercinta, Ibu Supiah, Bapak Arief Junaedi atas doa dan dukungannya.
7. Kepada kedua kakak tercinta, Mba Fira Monica dan Dimas Enduro Junaedi beserta keluarga besar atas doa dan dukungannya.
8. Kepada kepada kedua keponakan tercinta dan tersayang, Edrea Amara Anindya Sheila, dan Auristella Khalisa Hilya Odette.
9. Sahabat saya Yuliana Isti yang selalu mendengarkan keluh kesah, selalu bersedia menghibur dan memotivasi.
10. Teman-teman kos tercinta, Mba Aisyah, Mba Marwa, Aise, Ifah yang selalu memberi dukungan dan saran, saling menghibur, dan selalu mendoakan satu sama lain dan membuat saya betah di jogja.
11. Teman KPI 2017 seperjuangan, yang berbagi susah dan senang semasa perkuliahan, semangat untuk berproses menjadi sukses!
12. Untuk semua pihak yang selama ini telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat di sebutkan satu

persatu. Tanpa mengurangi rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih.

13. *Last but not least, to myself. Dear Bella, thank you so much for surviving this far. You did a great job! You prove it, that effort never betrays the result. Remember, what you are today is what you are tomorrow. Never stop until you are proud!*

Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, penulis sangat mengucapkan banyak terima kasih. Semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Akhir kata, demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua para pihak serta memberikan pengetahuan pada pembaca. Sekian, Terima kasih.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dian Manita Bella Junaedi

NIM 17102010025

ABSTRAK

Dian Manita Bella Junaedi, 17102010025, “Pesan Dakwah Pada Film Perjalanan Pertama (Analisis Wacana Menurut Teori Van Dijk)”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Pada penelitian ini di latar belakang dengan semakin berkembangnya dunia perfileman di tanah air menjadikan para aktivis dakwah dapat memanfaatkan film sebagai media penyebaran dakwah. Salah satunya film Perjalanan Pertama yang banyak memiliki pesan dakwah yang dapat dijadikan contoh kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Film ini dianggap sangat relevan dengan topik penelitian.

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data yang terdapat pada film “Perjalanan Pertama” dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk. Dengan menggunakan metode observasi dengan menonton film Perjalanan Pertama berulang kali.

Hasil penelitian ini menunjukkan ialah peneliti menemukan Data yang diperoleh berupa kata-kata atau dialog dan gambar dari film Perjalanan Pertama. Berdasarkan hasil penelitian, dalam film Perjalanan Pertama terdapat pesan dakwah yang dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak. Selain itu film Perjalanan Pertama merupakan film hiburan yang dikemas dengan nilai-nilai dakwah di dalamnya.

Kata Kunci: Film, Pesan Dakwah, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Dian Manita Bella Junaedi, 17102010025, “The Massage of Da’wah in the The *Wheels* of Life (Discourse Analysis According to Van Dijk Theory)”. Thesis. Yogyakarta. Major Communication and Islamic Broadcasting, Faculty of Da’wah and Communication, State Islamic University of Sunan Kalijaga, 2023.

In this research, the reason behind the growing development of the world of film in the country has made da'wah activists able to use movies as a medium for spreading da'wah. One of them is the movie *The Wheels of Life*, which has many da'wah messages that can be used as an example to the community in everyday life. This movie is considered very relevant to the research topic.

This study used a qualitative research method, namely by collecting data contained in the film "The Wheels of Life " and analyzed using the discourse analysis method of Teun A. Van Dijk. By using the observation method by watching the movies *The Wheels of Life* repeatedly.

The results of this study indicate that the researcher found the data obtained in the form of words or dialogue and pictures from the movies *The Wheels of Life*. Based on the results of the research, in the movies *The Wheels of Life* there are da'wah messages which are combined into three parts, namely messages of aqidah, sharia, and morals. In addition, the film *First Journey* is an entertainment film packed with da'wah values in it.

Keywords: Movie, Da'wah Message, Teun A. Van Dijk's Discourse Analysis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metodologi Penelitian	29
H. Sistematika Pembahasan	37
BAB II GAMBARAN UMUM PROFIL FILM PERJALANAN PERTAMA, SINOPSIS, TIM PRODUKSI, KARAKTER TOKOH	39
A. Seputar Profil Rumah Produksi Pada Film Perjalanan Pertama	39
B. Profil Film Perjalanan Pertama	41
C. Sinopsis Film Perjalanan Pertama.....	42
D. Tim Produksi Film Perjalanan Pertama	44
E. Karakter dan Tokoh Film Perjalanan Pertama	45
BAB III ANALISIS PESAN DAKWAH PADA FILM PERJALANAN PERTAMA.....	51
A. Analisis Wacana Film Perjalanan Pertama Dilihat Dari Teks.....	51
B. Analisis Wacana Pada Film Perjalanan Pertama Dilihat Dari Kognisi	80

C. Analisis Wacana Pada Film Perjalanan Pertama Dilihat Dari Konteks.....	82
BAB IV PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Logo Mahakarya <i>Pictures</i>	39
Gambar 2 2 Logo D'Ayu <i>Pictures</i>	40
Gambar 2 3 Poster Film	42
Gambar 2 4 Muzakki Ramadhan sebagai Yahya	45
Gambar 2 5 Ahmad Tarmimi sebagai Gaek Tan Al Maturi.....	46
Gambar 2 6 Adinda Thomas sebagai Nurma	46
Gambar 2 7 Randy Pangalila sebagai Muchtar	47
Gambar 2 8 Irfan Teah sebagai Gaek Tan muda.....	47
Gambar 2 9 Algebran Sambiga Reynando sebagai Rahman muda.....	48
Gambar 2 10 Burmaini sebagai Istri Gaek Tan.....	48
Gambar 2 11 Arief Malinmudo sebagai Pencuri lukisan.....	49
Gambar 2 12 Linda Zubir sebagai Nek Piah.....	49
Gambar 2 13 Wendy Hs sebagai Wartawan	50
Gambar 3 1 Gaek Tan mulai melukis	53
Gambar 3 2 Saat Yahya mulai makan.....	53
Gambar 3 3 Saat motor Gaek rusak	54
Gambar 3 4 Saat Ibu bertemu kembali dengan anaknya.....	54
Gambar 3 5 Saat Uda Garin berhasil mengantarkan Yahya	54
Gambar 3 6 Saat Yahya di pemakaman Gaek Tan	56
Gambar 3 7 Saat Gaek berpamitan untuk kemasjid.....	57
Gambar 3 8 Nek Piah mendoakan Yahya	58
Gambar 3 9 Saat Yahya meminta Zakia untuk di doakan.....	58

Gambar 3 10 Saat Yahya berpamitan ke masjid	60
Gambar 3 11 Saat Zakia berpamitan ke Yahya.....	60
Gambar 3 12 Gambar Muchtar mengkonfirmasi pesanan sudah sampai mana kepada Nurma	60
Gambar 3 13 Saat Yahya dan Uda Garin berpamitan.....	60
Gambar 3 14 Saat Yahya menenangkan Gaek Tan.....	61
Gambar 3 15 Saat Yahya coba menenangkan Gaek	63
Gambar 3 16 Gaek Tan bercerita tentang masa lalunya.....	64
Gambar 3 17 <i>Opening</i> Billboard.....	66
Gambar 3 18 <i>Opening Scene</i>	66
Gambar 3 19 Nama Penulis sekaligus Sutradara	66
Gambar 3 20 Memperlihatkan karakter utama.....	67
Gambar 3 21 <i>Conflict Scene</i> 1 (Klimaks)	67
Gambar 3 22 <i>Conflict Scene</i> 2 (Klimaks)	67
Gambar 3 23 Anti Klimaks (Solusi) 1	68
Gambar 3 24 Anti Klimaks (Solusi) 2	68
Gambar 3 25 Yahya yang berhasil menghantarkan pesanan	69
Gambar 3 26 Yahya yang datang kemakan Gaek Tan.....	69
Gambar 3 27 Ekspresi Senang Gaek Tan.....	76
Gambar 3 28 Ekspresi Senang Gaek Tan 2.....	77
Gambar 3 29 Ekspresi senang Gaek Tan dan Yahya	77
Gambar 3 30 Ekspresi Senang Yahya.....	77
Gambar 3 31 Ekspresi Kaget Yahya	77

Gambar 3 32 Ekspresi Kaget Gaek Tan.....	77
Gambar 3 33 Ekspresi Mar Gaek Tan muda.....	78
Gambar 3 34 Ekspresi Marah Rahman anak Gaek	78
Gambar 3 35 Ekspresi Sedih Yahya	78
Gambar 3 36 Ekspresi Sedih Gaek	78
Gambar 3 37 Ekspresi Sedih Yahya	79
Gambar 3 38 Ekspresi Sedih Yahya 2	79
Gambar 3 39 Ekspresi Takut Gaek Tan.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	34
Tabel 3 1 Mengucap Bismillah	53
Tabel 3 2 Mengucap Rasa Syukur	54
Tabel 3 3 Percaya Pada Ketetapan Allah SWT.....	56
Tabel 3 4 Sholat	57
Tabel 3 5 Berdo'a	58
Tabel 3 6 Mengucapkan Salam.....	59
Tabel 3 7 Sikap Optimis.....	61
Tabel 3 8 Sikap sabar	62
Tabel 3 9 Muhasabah	64
Tabel 3 10 <i>Opening</i>	65
Tabel 3 11 Perkenalan.....	66
Tabel 3 12 <i>Conflict Scene</i> (Klimaks).....	67
Tabel 3 13 Anti Klimaks (Solusi)	68
Tabel 3 14 Ending (Penutup)	69
Tabel 3 15 Ekspresi.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era serba modern saat ini, perkembangan media informasi semakin canggih serta semakin memudahkan setiap orang atau kelompok untuk dapat mengakses informasi. Kecepatan arus informasi ini didukung dengan berbagai media yang dapat menjadi wadah penyampaian pesan, baik itu sebuah komunikasi yang memiliki sifat massa maupun pribadi. Begitu pula media informasi yang sudah di manfaatkan oleh manusia untuk berbagai bidang seperti bidang ekonomi, sosial dan budaya, pendidikan serta dibidang dakwah.

Dakwah dari segi bahasa sendiri merupakan kegiatan yang memiliki sifat menyeru, mengajak serta memanggil orang lain untuk serta taat kepada ajaran kepada Allah SWT sesuai dengan aqidah, syari'at serta akhlak Islam. Dakwah biasanya untuk menasehati dalam kebaikan dan menghindari semua kejahatan yang ada. Seperti dapat dilihat pada QS. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Dalam perkembangannya, dakwah sebagai suatu kegiatan umat Islam sering kali mengalami kemajuan dalam metode dan sarana yang digunakan. Selain sebagai sebuah ajakan atau panggilan kepada orang lain untuk taat kepada perintah Allah

SWT, dakwah juga memberikan kebahagiaan dunia serta ahirat dengan menggunakan bahasa yang tepat sesuai dengan keadaan manusia itu sendiri.¹

Aktivitas dakwah pada era modern seperti saat ini tidak harus melalui media-media tradisional saja, contohnya ceramah secara langsung, atau pengajian di mesjid yang selalu memakai bahasa verbal sebagai sebuah media komunikasi umat Islam dalam penyampaian dakwah, namun juga masih banyak cara agar masyarakat bisa mengonsumsi dakwah itu sendiri contohnya, mengajak orang lain dalam bersyukur nikmat yang diberikan Allah SWT.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwasannya dakwah pada dasarnya merupakan segala aktivitas dan kegiatan yang mengajak orang untuk beranjak dari satu sisi ke sisi yang lain yang artinya semua aktivitas itu memiliki artian nilai kehidupan sesuai yang diajarkan Islam. Aktivitas serta kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara yang baik tanpa adanya paksaan atau provokasi, serta bukan pula dengan bujukan dan rayuan manis apalagi pemberian sembako dan lain-lain. Perubahan yang dapat dilakukan oleh seorang penerima dakwah harus di dasarkan pada kesadaran diri sendiri, oleh karena itu kegiatan dakwah harus terus menerus dilakukan agar dapat menghasilkan sebuah nilai-nilai kebaikan bagi seluruh masyarakat Islam sesuai dengan yang Allah SWT perintahkan.

Didalam prakteknya, dakwah pada era seperti sekarang ini memerlukan media sebagai salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh seorang da'ie untuk menyampaikan sebuah materi yang dapat disampaikan kepada mad'u, untuk itu

¹ Mubasyaroh, Film sebagai Media Dakwah (sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer), At-tabsyir, STAIN Kudus, Kudus, 2014.

perlu media dakwah yang tidak tergantung saja media tradisional. Pada saat ini, berbagai macam media yang dapat memberikan banyak pilihan kepada da'I untuk dapat menentukan media yang cocok digunakan supaya dakwah dapat tersampaikan dengan baik. Media dakwah merupakan unsur paling penting dalam kegiatan dakwah. Media dakwah harus juga disertakan dengan subjek, objek, dan materi sesuai dengan masing-masing lapisan masyarakat atau kalangan masyarakat, oleh sebab itu pilihan media dakwah sangatlah diperlukan agar pesan yang disampaikan pada kontennya bisa diterima oleh khlayak umum.

Media dalam komunikasi masa merupakan alat yang dapat menghubungkan antara sumber dengan penerima yang bersifat terbuka karena dapat secara mudah untuk dilihat, dibaca serta didengar. Salah satu media dakwah saat ini yaitu media film yang dapat membawa pesan dakwah didalam sajian kontennya. Melalui film masyarakat dapat bisa lebih bervariasi untuk mendapatkan sebuah informasi dan hiburan dalam mengonsumsi berbagai macam dakwah Islam itu sendiri.

Seiringnya banyak tema dalam film yang sudah dikeluarkan, maka pada dunia perfilman perlu menciptakan sebuah terobosan baru dimana dalam usaha memberikan tontonan yang baik bagi penontonnya. Salah satunya film yang memiliki nilai-nilai pendidikan, etika, dan mengandung pesan dakwah sehingga, selain sebagai sarana hiburan film juga dapat digunakan sebagai sumber informasi sekaligus sebuah media dakwah.

Bagi masyarakat di era yang modern ini, film merupakan salah satu media yang cocok untuk memberikan pengaruh bagi semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Didalam perkembangan media, tercatat media seni dan budaya yang sangat efektif untuk penyebaran nilai-nilai dakwah. Para penonton kesenian terutama film seringkali terpengaruh atau cenderung mengikuti adegan-adegan peran yang dipertontonkan pada film tersebut. Hal ini tentunya menjadi salah satu peluang yang sangat baik karena bagi pembuat film terutama film yang mengandung konten keislaman.

Dakwah dan perfilman sangat saling membutuhkan satu sama lain mengingat dimana masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam sehingga masyarakat bisa lebih terbuka bahwasannya film tidak harus selalu menampilkan adegan-adegan aksi atau romansa. Namun juga bisa dengan adegan-adegan yang mengandung pesan dakwah yang dapat diambil dari film sehingga dapat menjadi tontonan yang baik.

Disaat para pembuat film banyak membuat film bergenre romansa, komedi dan aksi. Kini dunia film mulai diwarnai dengan muncul tema-tema film yang mendidik. Salah satunya judul filmnya adalah “Perjalanan Pertama” karena didalam film tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan terutama nilai-nilai keislaman.

Film Perjalanan Pertama adalah sebuah karya dari Arief Malinmudo yang ketiga dan sudah masuk nominasi “*Best Feature Drama*” di Muslim Film Festival 2021. Bahkan film Perjalanan Pertama juga mendapatkan penghargaan di Asean International Film Festival and Awards (AIFFA) 2023 di kategori film terbaik (*Best Film*). Salah satu aktor utama yaitu Dato Ahmad Tarmimi Siregar juga mendapatkan

penghargaan di Asean International Film Festival and Awards (AIFFA) 2023 sebagai aktor terbaik.

Film Perjalanan Pertama ini menceritakan kakek dan cucu yang hanya hidup berdua saja di kampung kemudian mereka melakukan perjalanan yang pada akhirnya mereka mengalami banyak kejadian yang tak terduga. Di dalam konten film ini banyak menunjukkan betapa pentingnya bersabar, keikhlasan dan muhasabah. Secara keseluruhan film ini sangat mudah untuk diambil nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, kiranya masalah tersebut menarik untuk diteliti secara mendalam karena mengandung nuansa-nuansa dakwah, untuk lebih jelasnya penelitian tersebut diangkat menjadi judul “Pesan Dakwah pada Film Perjalanan Pertama (Analisis Wacana Menurut Teori Van Dijk)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan utama pada penelitian ini adalah : Bagaimana pesan dakwah yang direpresentasikan pada film Perjalanan Pertama?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang direpresantasikan pada film Perjalanan Pertama menggunakan analisis wacana.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Secara khusus, mahasiswa dakwah dan komunikasi yang sedang mengembangkan penelitian film dalam kajian analisis wacana diharapkan dapat mengambil manfaat dari ilmu dan pembaruan pada penelitian yang diharapkan dapat membantu penelitian tersebut.
2. Kajian ilmu komunikasi, khususnya film dan media sejenis, dapat menjadi lebih populer dengan adanya penelitian ini.

b. Secara Praktis

1. Memberikan pengetahuan kepada umat Islam tentang pesan dakwah yang ditampilkan pada film.
2. Hasil penelitian ini akan memberikan bayangan bagaimana memahami dan membaca makna yang hadir dalam film melalui analisis wacana. Selain itu, dapat memberikan manfaat bagi mereka yang berkecimpung di dunia perfilman, terutama dengan memberikan sudut pandang yang berbeda.
3. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur pustaka tentang film dengan menggunakan teori analisis wacana Van Dijk untuk masyarakat umum.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian dari hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Kegunaan dari kajian pustaka yaitu untuk dapat membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan sehingga dapat melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti pengkaji. Se jauh penelusuran ini, Pengkaji menemukan beberapa hasil penelitian dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, di antaranya:

Penelitian yang pertama, dilakukan oleh Chusnul Ifanawati, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya (2017) yang berjudul “*Pesan Dakwah Dalam Film Pesantren Impian (Analisis Wacana)*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah analisis teks dimana melalui teknik analisis wacana. Penelitian ini tentang bagaimana rumusan teori dari penelitian yang berjudul Pesan Dakwah dalam Film Pesantren Impian analisis wacana. Dari penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Ifanawati ini menghasilkan kesimpulan yang berjudul pesan dakwah dalam film pesantren impian analisis wacana, dapat dirumuskan teori bahwa: Pondok pesantren sebagai tempat rehabilitasi anak-anak menyimpang tidak lepas dari in-taian pejahat, sekali pun pondok pesantren tersebut bekerjasama dengan polisi.² Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Ifanawati dengan yang akan pengkaji teliti terletak pada sama-sama mengkaji sebuah film sebagai objek yang diteliti serta menggunakan analisis wacana. Sedangkan pada perbedaannya terletak

² Chusnul Ifanawati, ”*Pesan Dakwah Dalam Film Pesantren Impian (Analisis Wacana)*”, Skripsi, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017).

pada Film yang diteliti di mana pada penelitian yang dilakukan oleh Chusnul film nya memiliki judul Pesantren Impian sedangkan pada film yang akan diteliti oleh pengkaji berjudul Perjalanan Pertama.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh M. Aldi Febrian, Mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung (2019) yang berjudul “*Analisis Wacana Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ujian Semester Karya UKM Rumah Film KPI*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (library research) dan sifat penelitian ini menggunakan deskriptif analitik. Penelitian ini meneliti tentang Bagaimana pesan-pesan dakwah dalam film Ujian Semester karya Rumah film KPI, Serta bagaimana kognisi sosial dan konteks sosial dalam penyusunan wacana dakwah dalam film Ujian Semester. Dari penelitian yang dilakukan oleh M. Aldi ini menghasilkan kesimpulan bahwa Film Ujian Semester ditinjau menggunakan analisis teks mengandung pesan dakwah dalam Al-Qur’an antara lain tentang pesan dakwah ibadah sholat, pesan dakwah tentang gangguan jin dan syaitan untuk menyesatkan manusia dari jalan yang sesuai dengan ajaran agama islam. Serta dari kognisi dan konteks sosial pengkaji menyimpulkan pesan dakwah yang terkandung dalam film Ujian Semester ada tiga: Pertama tentang khurafat atau mitos, Kedua tentang sholat dan Ketiga tentang pesan yang ingin disampaikan agar kita selalu tenang dan tidak tergesa-gesa ketika sedang melakukan sesuatu.³ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh M. Aldi dengan yang akan pengkaji teliti terletak pada analisis yang digunakan yaitu analisis wacana dan sama meneliti tentang

³ M. Aldi Febrian, “*Analisis Wacana Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ujian Semester Karya UKM Rumah Film KPI*”, Skripsi, (Lampung: Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019).

film. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, peneliti M. Aldi menjadi film Ujian Semester sebagai objek sedangkan objek yang akan diteliti oleh pengkaji adalah Perjalanan Pertama.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Erda Dwi Cahyani, Mahasiswa fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Ponorogo (2020) yang berjudul, “*Pesan Dakwah Dalam Film Ayat Tentang Cinta Pada Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Wacana Van Dijk)*”. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dan menggunakan Analisis Wacana moden Teun A. Van Dijk. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana struktur wacana makro, superstruktur, dan mikro dalam film pendek “Ayat Tentang Cinta” di channel youtube film maker muslim, serta bagaimana isi dakwah yang terkandung dalam film pendek “Ayat Tentang Cinta” di channel youtube maker muslim. Dari penelitian yang dilakukan oleh Erda ini menghasilkan kesimpulan bahwa Analisis wacana pada film pendek “Ayat Tentang Cinta” dilihat dari teks film. Pertama, tematik umum pada film ini adalah tentang duaorang pemuda yang ingin ingin melamar Fatimah, namun Fatimah bingung harus memilih yang mana. Sedangkan pesan yang terkandung pada film adalah tentang keimanan, kepasrahan dan tentang akhlak. Kedua, dari skema pada film ini diawali pembukaan, isi dan penutup serta pesan dakwah tentang keimanan, husnudzon kepada Allah dan larangan merendahkan orang lain. Ketiga, semantik pada film ini membahas tentang elemen-elemen film. Seperti untuk latar skenario mengangkat dua pemuda yang ingin melamar Fatimah lalu pada akhirnya diberi syarat untuk mencari ayat tentang cinta. Untuk elemen detail film ini digambarkan pada pihak Anwar yang merasa sombong akan

ibadahnya, hafalan dan kebaikannya. Namun pada akhirnya sadar akan kesombongannya dan menyadai bahwa akhlak dan ilmu harus seimbang. Serta pesan dakwah yang terkandung dalam film pendek “Ayat Tentang Cinta” berisi ibadah, keimanan, husnuzon larangan merendahkan orang lain, sifat sombong dan ayat tentang cinta Allah.⁴ Persamaan pada penelitian sama-sama menggunakan analisis wacana serta objek yang diteliti yaitu film. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penelitian Ada pada film pendek berjudul “Ayat Tentang Cinta” sedangkan apa yang akan diteliti oleh pengkaji berjudul Film Perjalanan Pertama.

Penelitian keempat dilakukan oleh Izzah Shalikhatin, Mahasiswa fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Ponorogo (2022) yang berjudul “*Analisis Pesan Dakwah Film Cerita Hijrahku Karya Film Maker Muslim*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teori analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun Van Dijk. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana pesan dakwah struktur makro pada film Cerita Hijrahku, Bagaimana pesan dakwah superstruktur pada film Cerita Hijrahku, Dan bagaimana pesan dakwah struktur mikropada film cerita hijrahku. Dari penelitian yang dilakukan oleh Izzah ini menghasilkan kesimpulan bahwa pesan dakwah struktur makro tentang pesan dakwah akidah dibuktikan pada adegan menit 3.36 kemudian ada pesan dakwah syari’ah dibuktikan dengan 8.40. Kemudian ada pesan dakwah akhlak dibuktikan pada adegan 5.22. Selanjutnya pada pesan dakwah superstruktur ada pesan

⁴ Erda Dwi Cahyani, “*Pesan Dakwah Dalam Film Ayat Tentang Cinta PADA Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Wacana Van Dijk)*”, Skripsi, (Ponorogo: Fak. Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Ponorogo, 2020)

dakwah akidah dibuktikan pada *scene* menit 0.55-4.55. Kemudian ada Pesan dakwah struktur mikro adalah akhlak dibuktikan pada kegigihan seorang Sasha dalam berhijrah di jalan Allah SWT.⁵ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Izzah dengan yang akan pengkaji teliti terletak pada Analisis Wacana serta objek yang diteliti yaitu film. Sedangkan untuk perbedaan terletak pada judul film yang diteliti, Penelitian yang dilakukan Izzah penelitian tentang film Cerita Hijrahku sedangkan pengkaji menggunakan film berjudul Perjalanan Pertama.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Pesan Dakwah

a. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu atau hal-hal yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Sedangkan Astrid mengatakan bahwa pesan adalah gagasan, wawasan, informasi, dan pandangan yang dilontarkan oleh komunikator kepada komunikator dengan tujuan mempengaruhi komunikator dengan cara apapun yang diinginkannya.⁶ Pesan adalah sesuatu yang dapat disampaikan dari satu orang ke orang lain, baik secara individu maupun kelompok, yang dapat berupa pemikiran, pernyataan, pernyataan sikap. Pesan pada dasarnya adalah tindak tutur yang mengungkapkan suatu tindakan dengan menggunakan ungkapan berupa kata-kata dan gerak tubuh. Pesan harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

⁵ Izzah Shalikhatin, “*Analisis Pesan Dakwah Film Cerita Hijrahku Karya Film Maker Muslim*”, Skripsi (Ponorogo, Fak. Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Ponorogo, 2022).

⁶ Sutanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), h.7

- Origin, disini berarti pesan adalah simbol dan tanda berasal dari lingkungan fisik sekitar, perbedaan pesan yang dihasilkan dapat dilihat melalui komunikasi antar individu dan antar individu.
- Mode, notifikasi muncul dalam bentuk visual untuk memungkinkan indera manusia menafsirkan pesan.
- Karakter fisik, pesan memiliki ukuran, warna, kecerahan dan intensitas.
- Organisasi, pesan yang berisi gagasan atau konsep/pendapat. Agar pesan dapat dipahami, pengirim mengurutkan pesan sesuai dengan kriteria tertentu.
- Kebaruan, atau pesan baru, mudah diterima karena disajikan dengan cara yang unik dan berbeda, sehingga mudah menggugah indera manusia.

Sedangkan dakwah yang berarti “panggilan, ajakan, dan seruan” dalam bahasa Arab adalah kata kerja. Sementara pemanggil disebut sebagai da'I dan pengacara sebagai da'i, keduanya bertindak sebagai komunikator untuk komunikasi, da'I adalah orang yang melakukan panggilan atau ajakan. Banyak akademisi dan ahli yang menawarkan batasan atau definisi dakwah dari segi terminologi.

Menurut Quraish Shihab, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keyakinan atau upaya untuk mengubah keadaan yang ada saat ini menjadi lebih baik dan sempurna baik bagi individu maupun

masyarakat. Perwujudan dakwah memiliki sasaran pemikiran yang lebih luas dari sekedar berusaha meningkatkan pemahaman perilaku dan pandangan hidup. Apalagi pada zaman seperti ini, dakwah harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan manusia.⁷

Islam dan dakwah tidak dapat dipisahkan karena dakwah merupakan sarana perkembangan Islam. Tidak dapat disangkal bahwa “dakwah” sebagai sarana penyebaran ajaran Islam sudah ada sebelum Islam itu sendiri. Perintah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW merupakan bukti nyata akan hal tersebut. Bertujuan untuk menyampaikan apa yang datang dari Allah SWT, kepada keluarga terdekat, sesuai dengan bunyi firman Allah dalam Surah Asy-Syu'ara (26:214)

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ^٧

“Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu (Muhammad) yang terdekat, “(QS. Asy-syu'ara: 214)⁸

Dakwah menurut M. Ali Aziz merupakan mempunyai arti ajakan, berasal dari kata (دعوة) da'watan yang berarti mengajak.⁹ Dalam pengertian yang lebih jelas khusus dakwah

⁷ Saidulkarnaian Ishak, *Dakwah Sambil Ngenet* (Jakarta: Gramedia, 2015) hlm. 7.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Nala Dana: 2007)

⁹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 3.

berarti segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama islam kepada orang lain dengan menggunakan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam pada kehidupan sehari-hari. Dalam buku teori dan praktik dijelaskan, bahwa dakwah Islamiah menyatakan setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat mengajak, menyeru, dan mengambil orang lain supaya beriman dan menaati perintah Allah SWT, dan menjauhi larangan-Nya, sesuai dengan ajaran Islam dengan garis-garis Aqidah dan Syari'ah serta Akhlak yang sesuai dengan norma-norma agama Islam.¹⁰

Dari tujuan dakwah merupakan salah satu komponen kunci dalam kegiatan dakwah Islam, tanpa tujuan yang jelas akan sulit untuk melaksanakan kegiatan ini secara efektif.

Dakwah memiliki dua tujuan yang berbeda antara lain:

1) Tujuan Jangka Panjang Dakwah

- Menasihati setiap orang untuk mengikuti perintah Allah dan Rasul-Nya, selalu menyembah Allah, dan menahan diri untuk tidak menaatinya.

¹⁰ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm 5.

- Menghasilkan keberkahan dalam hidup, baik bagi kehidupan umat Islam sendiri maupun bagi kehidupan seluruh umat di muka bumi ini.

- Untuk memungkinkan orang menjalani kehidupan yang puas baik sekarang maupun di akhirat.

- Selalu mendidik orang lain tentang tujuan dan esensi kehidupan. Tujuan hidup seseorang di dunia ini adalah untuk mempersiapkan kehidupan setelah ini dengan memperoleh harta benda juga.

2) Tujuan Jangka Pendek Dakwah

- Menanamkan kepada para muallaf baru pola pikir yang benar dan tingkat keimanan yang diperlukan bagi mereka untuk tetap berada dalam Islam.

- Tingkatkan ketakwaan dan keimanan umat Islam setiap saat. Dakwah tidak hanya untuk mereka yang telah memeluk Islam; itu juga untuk mereka yang masih bergumul dengan iman mereka.

- Mengajar dan mendidik anak-anak agar mereka dapat mencapai potensi penuh mereka sesuai dengan ajaran Tuhan dan menunaikan tanggung jawab mereka sebagai hamba-hamba-Nya di bumi ini.

- Ajak mereka yang tidak mengikuti Islam untuk menerima ajarannya dan mempercayainya.

Pesan dakwah dapat dikatakan sebagai sesuatu yang disampaikan oleh komunikator atau pengirim (Da'i) kepada komunikator atau penerima (Mad'u), dan berisi ajakan atau ajakan untuk melakukan sesuatu, yang menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat baik. untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat, yang dibenci oleh Allah SWT. Da'i dapat menggunakan berbagai sarana dakwah untuk menyebarkan pesan ini dan mendukung efektivitas dan kemudahan proses dakwah.

2. Macam-Macam Pesan Dakwah

a. Akidah

Kata Arab "syahadat" berasal dari akar kata "aqada", "ya'qidu aqdan" dan "aqidatan", yang diterjemahkan sebagai "penutup", "tautan", dan "perjanjian". Dengan demikian, keyakinan yang dikaitkan dengan kata aqdan, menjadi bermakna, keyakinan yang teguh di hati, mengikat dan mengandung kesepakatan.¹¹ Secara umum, kepercayaan dapat dikelompokkan menjadi enam kelompok, sebagai berikut:

- Keyakinan kepada Khaliq (Allah SWT), atau keyakinan penuh akan keberadaan dan keesaan Allah SWT, serta pada kenyataan bahwa semua kehidupan dan aktivitas manusia semata-mata dimotivasi oleh keridhaan Allah. Keyakinan ini berakar dari pengetahuan bahwa Allah SWT adalah kekuatan di balik semua ciptaan.

¹¹ Hammis Syafiq, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UINSSA Press, 2014). Hlm. 38

- Kepercayaan kepada Malaikat Allah, khususnya keberadaan malaikat, yang menjadi perantara antara Allah SWT dan ciptaan-Nya. Malaikat diciptakan dari cahaya, yang merupakan makhluk immaterial (bukan makhluk material), sehingga bentuknya tidak tetap dan dapat berubah dengan persetujuan-Nya. Malaikat memiliki tugas khusus yang telah ditugaskan kepada mereka.

- Percaya bahwa Allah menurunkan kitab kepada para rasul yang berisi ajaran dan peraturan Islam dikenal dengan beriman kepada kitab Allah, atau secara khusus beriman kepada kitab Allah. Kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT tentang jumlah Rasul-Nya, hanya saja dalam Al-Qur'an dan hadits tidak disebutkan secara spesifik semua nama kitab-kitab-Nya, hanya empat yang disebut shuhuf yang diturunkan oleh Nabi Musa AS. yaitu Taurat, kemudian yang diturunkan kepada Nabi Daud AS yaitu Zabur, kemudian Injil kepada Nabi Isa AS, dan terakhir Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW.

- Kepercayaan pada Rasul Allah; ini adalah cara yang pasti untuk percaya bahwa Allah SWT akan memilih beberapa manusia untuk menjadi utusan-Nya dan mengutus mereka; satu-satunya kesamaan yang mereka miliki adalah bahwa mereka berdua menerima wahyu. Sementara rasul menerima wahyu untuk dibagikan kepada umatnya, nabi menerima wahyu untuk melaksanakannya sendiri. Nabi tidak diragukan lagi adalah rasul, tetapi tidak semua rasul adalah nabi. Para Rasul itu adalah Muhammad, Isa, Musa, Nuh, dan Ibrahim.

- Keyakinan akan adanya Hari Akhir, khususnya bahwa semua makhluk akan binasa dan kemudian dibangkitkan, di mana semua perbuatan mereka akan diketahui. Pahala untuk perbuatan baik sebanding dengan mereka dan akan diberikan kepada individu.
- Keyakinan pada Qodho dan Qodhar, atau gagasan bahwa Tuhan menciptakan manusia sesuai dengan sifat (kekuatan) dan iradat (kehendak) mereka. Sehingga segala sesuatu yang terjadi pada manusia mengikuti garis takdir yang telah ditentukan oleh sang pencipta. Yang terbaik yang dapat dilakukan manusia adalah mencoba, tetapi mereka harus menyerahkan sisanya kepada Yang Maha Kuasa.

b. Syari'ah

Dalam hal segala sesuatu yang telah Allah tetapkan bagi hamba-hamba-Nya, termasuk aturan dan hukum segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah, maka syariah disebut sebagai jalan keluarnya air minum.

Syari'ah bermakna sebagai segala sesuatu yang disyariatkan oleh Allah kepada seluruh manusia, agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sedangkan dalam Islam sangat erat kaitannya dengan perbuatan lahiriah (aktual) yang mengikuti segala aturan atau hukum Allah untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan yang mengatur hubungan kehidupan sesama manusia. Beberapa pembagian kategori pada pesan Syari'ah yaitu:

- Ibadah terdiri dari Thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji
- Muamalah terdiri dari hukum perdata, hukum niaga, hukum nikah dan hukum waris.
- Hukum publik terdiri dari: hukum pidana, hukum Negara, hukum perang dan damai.

c. Akhlak

Secara etimologis, akhlak berarti tabiat, tabiat, tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi, moralitas mengacu pada perilaku seseorang yang dimotivasi oleh keinginan yang baik.¹² Pesan akhlak terbagi menjadi beberapa kategori, antara lain yang ditujukan kepada Allah SWT, makhluk, diri sendiri, tetangga dan masyarakat lainnya, serta yang ditujukan kepada non manusia seperti sistem, tumbuh-tumbuhan, hewan dan makhluk hidup lainnya.

Menurut Abdul Karim Zaidan mengklaim bahwa akhlak adalah sekumpulan nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa. Dengan menggunakan lampu sorot dan timbangan, seseorang dapat mengevaluasi tindakannya apakah baik atau buruk dan kemudian memutuskan apakah akan melanjutkan atau berhenti.

Menurut Tutty Alawiyah, sebaliknya, menyatakan bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang muncul dari perbuatan yang terjadi secara alami, spontan, dan tanpa pemikiran yang disengaja.

¹² Ibid.

Menurut definisi yang diberikan di atas, moralitas menekankan pada makna yang tertanam dalam jiwa manusia dan muncul secara spontan, tanpa pemikiran atau dorongan dari orang lain. Akhlak juga sangat erat hubungannya dengan syariah, karena sikap atau akhlak harus dilakukan mengikuti syariat Islam yang ada. Akhlak meliputi: Akhlak terhadap Tuhan dan Akhlak terhadap makhluk.¹³

Meskipun akhlak hanyalah pelengkap akidah dan Islam dalam kegiatan dakwah (sebagaimana didokumentasikan oleh dakwah), bukan berarti persoalan etika kurang penting dibandingkan dengan topik dakwah tentang akidah dan Islam. Sebaliknya, moralitas dipandang sebagai pelengkap iman dan Islam

3. Tinjauan Tentang Film

a. Pengertian Film

Dalam bahasa Yunani, film dikenal dengan istilah *cinema*, yang merupakan singkatan *cinematograph* (Nama dari Lumiere bersaudara). *Cinematographie* secara harfiah berarti cinema (gerak), *tho* atau *phytos* adalah cahaya, sedangkan *graphie* berarti tulisan atau gambar. Jadi, yang dimaksud dengan *cinematographie* adalah melukis gerak dengan cahaya. Dalam bahasa Inggris, istilah film disebut *movies*, berasal dari kata *move* (bergerak), artinya gambar yang bergerak atau gambar hidup.¹⁴

¹³ Asy'ari, Akhwan Mukarrom, dkk. *Pengantar Studi Islam*, (IAIN Sunan Ampel, 2002) hlm 108.

¹⁴ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (Bogor, Galis Indonesia, 2014) hlm 91.

Gambar bergerak sering digunakan untuk mendefinisikan film dan menyebut film secara kolektif sebagai sinema. Bentuk hiburan yang populer, film juga merupakan bisnis. Film juga dapat dianggap sebagai bentuk komunikasi tertulis yang digunakan oleh individu atau kelompok untuk menyajikan makna dan pesan tertulis kepada penonton melalui rangkaian gambar skenario. Menurut teori komunikasi film, film merupakan alat penyampaian pesan kepada komunikan dengan menggunakan gambar-gambar yang telah diedit secara ahli oleh editor.

Film adalah gambaran realistik tentang orang-orang yang menjalani kehidupan sehari-harinya yang dikemas rapi dalam sebuah video dan ditampilkan di layar lebar, baik menggunakan kejadian nyata maupun hanya imajinasi penulisnya.

b. Fungsi Film

Pada dasarnya, sinema hanya dilihat sebagai salah satu bentuk hiburan di waktu senggang. Namun di sisi lain, film jauh lebih dari itu. AW Widjaja percaya bahwa film dengan kemampuan visualnya yang khas didukung oleh suara sangat efektif sebagai sarana hiburan sekaligus sarana pendidikan dan penyadaran. Film

juga bisa diputar berulang kali pada tempat dan khalayak yang berbeda.¹⁵

Hafied Cangara mengklaim film ini persuasif sekaligus mendidik dan informatif. Film nasional dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan untuk mendorong generasi muda membangun karakter. Jika industri perfilman nasional memproduksi film sejarah atau dokumenter dan film sejarah bersifat objektif dan berbasis kehidupan sehari-hari secara berimbang, maka pembuatan film pendidikan dapat dilakukan.

Para peneliti telah belajar dari sudut pandang yang berbeda ini bahwa tujuan utama sebuah film adalah sebagai bentuk hiburan. Film juga dapat melayani tujuan lain, seperti tujuan informasi dan pendidikan, yang sama pentingnya.

c. Komponen-komponen pada film

Karya kolektif digunakan untuk membuat film yang berfungsi sebagai media massa. Konsekuensinya sebuah film dapat memiliki unsur-unsur yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan dalam produksinya, komponen tersebut adalah:.

¹⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet.XII (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011) hlm 126.

- Sutradara

Sutradara adalah orang yang memiliki tanggung jawab kreatif utama, baik secara interpretatif maupun teknis, dalam proses pembuatan sebuah karya sinematik. Sutradara harus mampu menerjemahkan atau menginterpretasikan naskah dalam bahasa visual dan audio. Sutradara juga bisa memberikan perspektif terhadap ide, memilih lokasi, *angle* kamera, mengontrol kemampuan akting aktor.

- Skenario

Script yaitu naskah lengkap yang menjadi bahan pembuatan produksi film.¹⁶ Karena film adalah bahasa, sebuah skenario menyediakan kerangka menyeluruh yang darinya seorang sutradara dapat membuat sebuah film.

- Penata Artistik

Art director atau disebut juga penata artistik adalah seseorang yang mampu bertanggung jawab atas segala hal yang melatarbelakangi cerita sebuah film, termasuk memikirkan *setting* (lokasi dan era cerita film

¹⁶ Ilham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi dan Film* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm 221.

tersebut). *Setting* menyangkut konsep visual keseluruhan seperti kostum, *make-up*, properti, dan efek khusus.¹⁷

- Juru Kamera

Juru kamera disebut kameraman. Kamera merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pembuatan film karena merupakan alat untuk memotret aktor. Aksi memotret bukan hanya sekedar aksi memotret, jelasnya. Namun, sinematografer harus sangat jeli dan memikirkan dengan hati-hati tentang semua faktor termasuk komponen emosional dan visual dari sebuah gambar.

- Penyunting (*Editing*)

Tidak ada poin dalam proses produksi yang menugaskan editor. Editor bertugas memilih bidikan ideal, yang kemudian dapat dimodifikasi agar sesuai dengan situasi saat ini. Seorang editor perlu memiliki kesadaran, rasa, atau rasa pencitraan untuk bercerita.

- Pemeran (aktris dan aktor)

Tugas memainkan peran-peran dalam naskah adalah milik aktor, atau yang sering kita sebut aktor untuk laki-laki dan aktor untuk perempuan. Seorang aktor atau aktris

¹⁷ Ibid, hlm 14.

harus melalui proses casting agar bisa dipertimbangkan untuk berperan dalam sebuah film. Pada tahap ini, dapat ditentukan apakah kandidat tersebut cocok atau tidak untuk karakter atau peran dalam film tersebut.

d. Unsur-Unsur yang ada pada film

- 1) *Title* (Judul).
- 2) *Ridden Title*, termasuk produser, staf, artis, ucapan terima kasih.
- 3) Tema film.
- 4) Plot, khususnya upaya para pelaku film untuk mencapai tujuan.
- 5) Puncaknya, yaitu benturan kepentingan.
- 6) Plot, khususnya naskah.
- 7) Suspensi atau penjelasan, masalah masih melayang.
- 8) Jutaan, pengaturan acara atau pengaturan, waktu, bagian kata, perangkat dan mode disesuaikan
- 9) Ringkas, yaitu memberikan ringkasan atau gambaran singkat kepada orang-orang yang terlibat
- 10) Trailer, ini adalah bagian yang sekilas dari film ini
- 11) Tokoh, khususnya ciri-ciri pelaku.

e. Struktur Cerita pada Film

- 1) Pengembangan cerita (*scene*)
- 2) Pengembangan adegan (*sequence*)

- 3) Jenis Pengambilan gambar (*shot*)
- 4) Pemilihan adegan pembuka (*opening*)
- 5) Alur cerita dan *contuinity*.
- 6) Intrigue meliputi penghianatan, rahasia bocor, tipu muslihat.
- 7) Anti klimaks, penyelesaian masalah.
- 8) Ending, pemulihan adegan penutup.¹⁸

f. Jenis-Jenis Film

Berbagai jenis film dapat diidentifikasi berdasarkan bagaimana ceritanya diceritakan dan bagaimana penyuntingannya. Berikut ini adalah kategori film yang saat ini dikenal oleh masyarakat umum:.

- Film cerita (Story Film)

Film dengan cerita dikenal sebagai "film cerita", dan sering diputar di bioskop. Biasanya subjek cerita adalah fiksi atau kisah nyata yang telah diubah untuk tujuan menambah daya tarik film.

- Film Dokumenter

Sutradara Inggris John Grierson yang pertama kali menciptakan istilah "dokumenter" untuk menunjuk

¹⁸ Ibid.

subgenre film tertentu. Film dokumenter adalah jenis film yang didasarkan pada kenyataan dan tidak mengubah fakta apa pun karena memang harus. Pokok bahasan utama film dokumenter adalah peristiwa atau fakta aktual. Film berita berbeda karena harus fokus pada peristiwa yang layak diberitakan dan disajikan kepada penonton secepat mungkin.

- Film Berita

Fakta dari suatu peristiwa aktual juga menjadi dasar berita film. Namun, sifat berita dan kebutuhannya untuk memiliki nilai berita. Cara mereka disajikan dan panjangnya adalah perbedaan utama antara dokumenter dan berita.

- Film Kartun

Anak-anak pada awalnya adalah target penonton kartun. Namun, seiring perkembangan, film yang menghidupkan lukisan ini juga diminati oleh berbagai demografi, termasuk orang dewasa.

- Film Thriller

Adalah sebuah film bergenre *action* yang penuh dengan *suspense*, *suspense* dan pada umumnya genre

plotnya seringkali berupa para pemberani yang berpacu dengan waktu, aksi yang menantang dan biasa melibatkan kegiatan *action* yang ekstrim seperti pembunuhan.

- Film Sci-Fi

Merupakan genre khusus film fantasi yang berfokus pada pengembangan pengetahuan yang tepat untuk mendukung cerita tentang penelitian dan penemuan teknologi.

- Film *Sport*

Merupakan jenis film yang memiliki keterkaitan dengan bidang olahraga dan biasanya mengenai atlet. Contoh seperti olahraga sepak bola, basket dan lain-lain.

- Film Musical

Merupakan jenis film yang berkaitan pada musik. Biasanya pada film tersebut ada adegan menyanyi atau menari diiringi oleh musik.

- Film Fantasy

Merupakan jenis film yang yang penuh dengan imajinasi si penulis.

g. Film Sebagai Media Dakwah

Sebagai alat komunikasi, film juga bisa berfungsi sebagai alat dakwah yang bertujuan menyebarkan kebaikan. Film memiliki keunggulan dalam menjangkau hati penonton dengan pesan yang ingin disampaikan. Terkadang penonton bertindak seperti karakter dalam film seringkali tanpa menyadarinya. Film ini diharapkan dapat membimbing penontonnya pada ajaran Islam yang akan menyelamatkan mereka di dunia dan akhirat melalui penggunaan karakter qawallan shadidan ini.

Film ini juga berperan sebagai instrumen dakwah yang mengajak penontonnya pada kebenaran tentang jalan Tuhan. Dengan demikian, budaya Islam mempromosikan keamanan manusia di seluruh dunia. Film tampaknya menjadi semakin penting sebagai bahan perenungan yang serius oleh umat Islam, khususnya yang bergerak di bidang dakwah, agar penyelamatan umat manusia sejalan dengan misi dan informasi pesan yang dibawa Islam, yaitu agama yang diberkahi.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan secara metodologis dan sistematis. Metodologi berarti menggunakan metode-metode yang bersifat

ilmiah, sedangkan sistematis sesuai dengan pedoman atau aturan penelitian yang berlaku untuk sebuah karya tulis.¹⁹

Metodologi penelitian yang dimaksud disini adalah cara atau jalan yang dipergunakan dalam suatu penelitian dalam rangka mencapai tujuan. Untuk memperoleh data yang diperlukan agar nantinya dapat mendukung penelitian ini. Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.²⁰ Kemudian penelitian ini menggunakan model analisis wacana Teuan A Van Dijk. Analisis wacana didefinisikan sebagai suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan. Teori analisis wacana Van Dijk merupakan model analisis wacana yang paling banyak digunakan. Sebab model tersebut dapat mengelaborasi elemen-elemen wacana dalam

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 63.

²⁰ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm.6

suatu teks secara mudah dan praktis.²¹ Sedangkan pemaparannya bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara objek, dengan menggambarkan dan mewacanakan pesan-pesan dakwah dalam teks dialog film Perjalanan Pertama.

2. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek merupakan entitas yang diamati dalam rangka penelitian sebagai target, yang dapat berupa orang, tempat, atau benda.²² Sumber yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian disebut dengan subjek penelitian²³ Adapun subjek dalam penelitian ini merupakan film Perjalanan Pertama yang memiliki total 61 adegan.

Sedangkan pada objek penelitian yaitu dialog dan visual pada film Perjalanan Pertama.

3. Sumber Data

Sumber itu sendiri terbagi menjadi dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.²⁴

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²⁵ Maka dari itu data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari film Perjalanan Pertama

²¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 73.

²² Subjek. 2016. Pada KBBI Daring, diambil 15 Oktober 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

²³ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1982), hlm. 92

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.84-85

²⁵ Ibid, hlm 85.

yang berupa adegan-adegan dalam film yang sesuai dengan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi penunjang dan pelengkap dalam melakukan suatu analisis. Sumber data sekunder itu tersusun dalam bentuk dokumen.²⁶

Sumber data sekunder dapat diambil dari jurnal, tesis, skripsi, buku dan bantuan media internet yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan dalam penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu teknik penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang sudah tersedia. Di dalam artian umum dokumentasi memiliki arti sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyedia dokumen. Dokumentasi hanya digunakan untuk mendapatkan keterangan dan bukti untuk penelitian itu sendiri.

Peneliti juga akan menggunakan observasi pada film *Perjalanan Pertama*. Observasi dilakukan dengan cara pengkaji menonton rekaman dari video *original* film “*Perjalanan Pertama*” secara berulang-ulang, lalu mengamati setiap *scene* dan adegan-adegan yang dialognya mengandung pesan dakwah

²⁶ Ibid.

dalam dilm “Perjalanan Pertama: yang sesuai dengan rumusan masalah yang akan digunakan untuk penelitian.

5. Teknik Analisis Data

. Analisis data dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan, baik melalui observasi, dokumentasi atau dokumen-dokumen.²⁷ Setelah data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian telah terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisisnya dengan menggunakan metode deskriptif, analisis wacana model Teun A. Van Dijk untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Analisis wacana (*Discourse Analysis*) yaitu studi tentang struktur pesan atau mengenai aneka fungsi bahasa (*pragmatic*)²⁸ Wacana oleh van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis.

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada

²⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti, 2003), hlm. 196

²⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 68.

level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.²⁹

Teun A Van Dijk memandang suatu teks terdiri atas berbagai struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Teun A. Van Dijk membaginya ke dalam sebuah tiga tingkatan:

- a. Struktur makro ini memiliki makna global / umum dari sebuah teks yang didapat / dari mengamati topik/ tema yang diangkat oleh suatu teks.
- b. Super struktur ini adalah sebuah kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.
- c. Struktur mikro yaitu makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.³⁰

Kalau digambarkan serta diuraikan maka satu persatu struktur / elemen wacana Teun A. Van Dijk maka tampak sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Mikro	Tematik (Apa yang dikatakan?)	TOPIK

²⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2011), hlm. 221.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2001), Hlm 225-228.

Super Struktur	Skematik (Bagaimana pendapat yang disusun dan dirangkai?)	TOPIK
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin di tekankan pada teks berita?)	Latar, detail, maksud, praanggapan, norminalisasi.
Struktur Mikro	Sintaksis (Bagaimana pendapat yang disampaikan?)	Bentuk, kalimat, koherensi, kata ganti.
Struktur Mikro	Stilistik (Pilihan kata apa yang digunakan?)	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan di lakukan?)	Grafis, Metafora, ekspresi.

Enam komponen yang membentuk analisis wacana Teun A dijelaskan oleh ringkasan tersebut di atas. Elemen milik Van Dijk, termasuk komponen

tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik. Namun karena peneliti hanya membahas isi pesan dakwah dalam film Perjalanan Pertama berupa dialog yang diungkapkan secara verbal atau lisan, maka peneliti tidak meneliti menggunakan semua elemen yang ada sebaliknya, peneliti hanya meneliti dengan menggunakan tiga unsur utama secara umum. Komunikasi lebih non-verbal ketika enam elemen digunakan. Komponen Teun A yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga. argumen yang dikemukakan oleh Van Dijk.

- Elemen Tematik

Menunjukkan gambaran umum pada sebuah teks, hal ini juga bisa disebut dengan gagasan inti, ringkasan, atau yang utama suatu teks. Tematik ini di dalam kerangka model Teun A. Van Dijk termasuk struktur mikro yang mengungkapkan makna global dari suatu teks. Pembahasan pada element tematik ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari peristiwa.

- Elemen Skematik

Elemen skematik yang dimaksud disini yaitu bagaimana alur atau susunan teks wacana dibuat, biasanya *summary* dan *story* yang mendukung tema wacana. Skematik ini di dalam kerangka model Teun A. Van Dijk termasuk superstruktur yang berisi kerangka suatu teks, seperti pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.

- Elemen Semantik

Merupakan makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Semantik ini dalam kerangka model Teun A. Van Dijk termasuk struktur mikro yang mengungkapkan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.³¹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan sistematika pembahasan yang jelas maka pada skripsi ini peneliti mencoba menguraikan isi kajian pembahasan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan pengantar skripsi ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan tentang film Perjalanan Pertama.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Penelitian ini memuat tentang gambaran umum yang berisi: Rumah Produksi Film Perjalanan Pertama, Profil Film Perjalanan Pertama, Sinopsis Film Perjalanan Pertama, Tim Produksi Film Perjalanan Pertama, Karakter dan Tokoh Film Perjalanan Pertama.

BAB III: ANALISIS DATA

³¹ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2001), Hlm 225-228

Pada bab ini akan menganalisis isi pesan dakwah dalam film Perjalanan Pertama secara rinci menggunakan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk, yang dilihat dari teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Penulis mengklasifikasi pesan dakwah menjadi tiga yaitu pesan dakwah Akidah, Akhlak, dan Syariah

BAB IV: PENUTUP

Ini adalah Bab terakhir untuk penutup penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran film Perjalanan



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Perjalanan Pertama* merupakan film keluarga yang rilis pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk dilihat dari segi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang ada pada film *Perjalanan Pertama*, antara lain:

1. Dari segi teks atau skenario

a. Struktur Makro, merupakan tematik/tema dari skenario atau naskah film *Perjalanan Pertama*. Tema utama pada film ini yaitu tentang perjalanan seorang kakek dan cucu yang kemudian mengalami berbagai kejadian yang tak terduga. Pada film ini pesan dakwah yang ditemukan penulis di kategorikan menjadi tiga bagian yaitu pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak.

b. Superstruktur, merupakan sebuah skema atau alur. Skema pada film *Perjalanan Pertama* ini membahas setiap peristiwa mulai dari awal hingga akhir. Dimulai dari opening *billboard* yang menampilkan logo rumah produksi, lalu *opening scene* berupa munculnya pemeran utama. Kemudian dilanjutkan dengan munculnya nama penulis dan sekaligus sutradara. Setelah itu masuk pada bagian *conflict scene*, anti klimaks atau solusi, dan yang terakhir *ending* (penutup). Ending dari film *Perjalanan Pertama* ini

menampilkan *scene* Yahya yang berhasil mengantarkan lukisan dan akhirnya diperlihatkan Yahya yang datang berkunjung kemakan Gaek Tan.

c. Struktur mikro, merupakan tuturan yang dapat dilihat dari bagian yang kecil suatu teks, meliputi semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Film Perjalanan Pertama ini berlatar di Sumatera Barat, dengan detail bahasan tentang asal-usul Yahya yang disebut sebanyak 3 kali. Film ini menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, ada beberapa kata ganti yang dipakai pada film untuk panggilan tokoh, seperti panggilan ayah, ibu, dan Gaek. Film Perjalanan Pertama menampilkan beberapa elemen ekspresi yaitu senang, sedih, takut, marah dan kaget.

2. Dari segi Kognisi Sosial

Film Perjalanan Pertama adalah salah satu film keluarga di Indonesia yang lahir pada tahun 2022, dari banyaknya film keluarga di Indonesia sebelumnya belum ada yang membahas tentang pentingnya peran ayah dalam kehidupan seorang anak, hal ini membuat sutradara dan sekaligus penulis memproduksi film ini untuk memberi peringatan kepada penonton bahwa sosok ayah sangat penting.

Pandangan sutradara tentang gejala sosial, dimana banyaknya anak yang kehilangan peran seorang ayahnya sehingga mereka tidak memiliki kestabilan emosi dan mental. Maka hadirnya film Perjalanan Pertama diharapkan dapat memberikan pandangan bahwa peran seorang ayah sangat penting dalam *parenting* seperti sabda Nabi Muhammad SAW: "*Seorang ayah adalah bagian tengah dari gerbang surga. Jadi, tetapkan di gerbang itu atau lepaskan,*" (H.R. Tirmidzi)

3. Dari segi Konteks Sosial.

Wacana yang terdapat pada film *Perjalanan Pertama*, dilihat dari segi konteks sosial yaitu tentang penting sosok ayah dalam hidup seorang anak. Sutradara ingin menyampaikan kepada penonton, pentingnya peran ayah dalam kehidupan si anak, bahkan menurut Islam peran ayah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi emosi anak. Konteks sosial ini sesuai dengan keadaan dimana masyarakat Indonesia sekarang yang menduduki peringkat ke 3 *Fatherless* dari seluruh dunia.

Masih kentalnya budaya patriarki dan tingginya perceraian di Indonesia mengakibatkan banyak anak yang kehilangan sosok seorang ayah. Hal ini mengakibatkan seorang anak yang merasa kosong dan tidak stabil mental serta emosi. Dari sinilah, sutradara, ingin menyampaikan pesan kepada penonton, betapa pentingnya seorang ayah bagi kehidupan seorang anak. Film ini benar mempresentasikan keadaan masyarakat terhadap kesadaran tentang peran ayah dalam *parenting*.

Kesimpulan implikasi, film *Perjalanan Pertama* merupakan sebuah karya seni hiburan hasil dari proses yang kreatif serta memiliki nilai dakwah, namun selain mengandung pesan dakwah di dalamnya, film ini juga merupakan film yang dibuat untuk bisnis dan keuntungan.

B. Saran

Pada saran ini peneliti bisa berikan beberapa hal saran sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut: Untuk film *Perjalanan Pertama* yang bergenre drama dengan genre religi ini sangat ampuh dalam menyampaikan pesan dakwah terhadap penonton oleh sebab itu ini dapat

memberikan sarana penyampaian syair Islam kepada masyarakat muslim. Dengan ini peneliti mengharpkan untuk para sutradara, crew, dan para tokoh semoga terus memberikan tayangan film Perjalanan Pertama yang dikemas dengan model baru dengan konsep cerita pesan dakwah yang lebih mudah tersampaikan kepada para penonton dan pesan ceritanya dapat menyentuh lebih lagi, terus dikemas dengan lebih menarik untuk para penonton.

Selain itu untuk para penikmat film diharapkan akan selalu menghargai para pembuat film, dan diharapkan dapat memilih mana tontonan yang layak untuk ditonton. Sehingga para penonton dapat mampu memilih film yang memiliki nilai positif.

Untuk Program studi KPI Universitas Sunan Kalijaga. Semoga program-studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dapat mendukung dan menyampaikan fasilitas yang memadai buat kegiatan pada kampus agar mahasiswa mempertingkatkan minat serta bakatnya pada karya-karya baru yang dapat dihasilkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Effendy , O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ali, M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Asmoro, T. T. (1997). *Komunikasi Dakwah* . Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Bachtiar, W. (1997). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Canggara, H. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Dama, A. Y. (2014). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Refika Aditama.
- Ilahi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ishak, S. (2015). *Dakwah Sambil Ngenet*. Jakarta: Gramedia.
- Ismail, U. (1993). *Mengupas Film*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kusnawan, A. (2004). *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah.
- Lexy, M. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, s. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. (1997). *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta.
- Syukir, A. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Galis Indonesia.
- Zoebazary, I. (2010). *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Skripsi

- Cahyani, Erda dwi, “*Pesan Dakwah Dalam Film Ayat Tentang Cinta Pada Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Wacana Van Dijk)*”, IAIN Ponorogo, 2020.
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: Lkis, 2001.

- Febrian, M. Aldi, “*Analisis Wacana Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ujian Semester Karya UKM Rumah Film KPI*”, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.
- Ifanawati, Chusnul “*Pesan Dakwah Dalam Film Pesantren Impian (Analisis Wacana)*”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017.
- Masduidin, Ivan. *Mengenal Dunia Film*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2011.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT. LKIS, 2008.
- Rustan, Ahmad Sultra dan Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017
- Shalikhatin, Izzah, “*Analisis Pesan Dakwah Film Cerita Hijrahku Karya Film Maker Muslim*”, IAIN Ponorogo, 2022.
- Sholeh, Shonhaji, dkk, *Pengantar Studi Islam*, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.
- Syafaq, Hammis, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: UINSSA Press, 2014.

Sumber Daring

- Syafnidawaty,2020,*Data Sekunder*, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/datasekunder/>, diakses pada tanggal 17/05/2022, pukul 22:30